
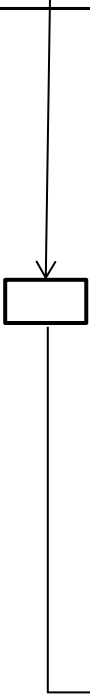




<p>KEMENTERIAN KESEHATAN RI DITJEN PP</p>  <p>BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MAKASSAR</p>	NOMOR SOP	: OT.02.02/2.1/2791/2020
	TGL. PEMBUATAN	: 17 Juli 2020
	TGL. REVISI	: 13 Maret 2025 (Revisi ke-3)
	TANGGAL EFEKTIF	: 13 Maret 2025
	DISAHKAN OLEH	<p>KEPALA</p> <p>dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, MKM NIP. 196902192002121003</p>
TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN ORANG, KEGAWATDARURATAN DAN SITUASI KHUSUS	NAMA SOP	ANTRAX
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA :	
1. Undang-Undang No.17 Tahun 2023 tentang Kesehatan 2. Permenkes RI No.10 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan 4. IHR Tahun 2005	1. Fungsional Dokter 2. Fungsional Perawat	
KETERKAITAN	PERALATAN / PERLENGKAPAN	
SOP Deteksi Dini Penyakit Menular SOP Rujukan	1. Alat Tulis Kantor 2. Diagnostik Set 3. Obat-Obatan dan APD 4 Komputer	
PERINGATAN	PENCATATAN DAN PENDATAAN	
Tidak terlaksananya SOP berakibat pelayanan terganggu	Disimpan dalam bentuk soft copy dan hard copy	

PROSEDUR ANTRAX

NO	KEGIATAN	MUTU BAKU					KETERANGAN
		Dokter Fungsional	Perawat Fungsional	KELENGKAPAN	WAKTU (menit)	OUTPUT	
1	Melakukan pencatatan pasien yang datang ke klinik			ATK	2	Data umum pada registrasi	
	<p>Anamnesa pasien dengan mengetahui</p> <p>1.Penyebab Penyakit : Bacilusanthracis</p> <p>2.Reservoir: Binatang herbivore menyebarkan basil saat disembelih atau mati. Paparan dengan udara, anthrax akan membentuk spora, dan spora ini sangat resisten, tidak tahan desinfeksi dan bias hidup bertahun-tahun di tanah. Kulit kering atau kulit yang diproses dari binatang terinfeksi dapat membawa spora hingga bertahun-tahun dan menjadi media penyebaran penyakit keseluruh dunia.</p> <p>3.Diagnostik dan Gejala</p> <p>1.Masa Inkubasi : 1-7 hari, walaupun dapat menjadi 60 hari 2.GejalaKlinis :</p> <p>Merupakan penyakit bakteri akut yang mengenai kulit, sangat jarang mengenai orofaring, mediastinum atau saluran cerna.</p>			Diagnostik Set	2	Data hasil pemeriksaan fisik dan gejala penderita	

2	<p>Memberikan Terapi dan perawatan sesuai instruksi dokter</p> <p>Penatalaksanaan Suspek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas menyiapkan peralatan dan bahan 2. Petugas memakai APD lengkap 3. Lakukan kewaspadaan standar terhadap kemungkinan penyebaran penyakit melalui kontakterat 4. Terapi spesifik: <ul style="list-style-type: none"> ♦ Anthrax Kulit: obat pilihan: penisilin selama 5-7 hari. ♦ Alternatif: Tetrasiklin, eritromisin, dan kloramfenikol. ♦ Anthrax pernapasan: Ciprofloxacin parenteral atau doxisisiklin. 5. Pengobatan simptomatis: antihistamin, antipiretik, antitusif, roborantia 6. Lalu pasien dirujuk ke RS Rujukan penyakit menular 			Obat, Alkes, APD	15	Data pengobatan dan perawatan yang diberikan, sirsute rujukan	
3	Melakukan pencatatan dan pelaporan			ATK, PC/Laptop, jaringan internet, Rekam medis/buku register	5	Laporan pelayanan klinik	

Keterangan FLOWCHART



: Mulai dan akhir proses



: Kegiatan berupa proses



: Pengambil keputusan dengan opsi